

Dengan demikian wujud dari pergaulan kaum muslimin hi
 dup bergotong royong dalam membina dan memelihara kesejahte-
 raan masyarakat, yang demikian perlu adanya hubungan yang me
 ngatur sebagai perlindungan dari anggota masyarakat, tidak
 lain adalah mereka yang dianggap mampu dan bertanggung jawab.
 Mereka itulah Ulama karena Ulama mempunyai karisma dan kemam-
 puan untuk melihat gejala-gejala yang timbul dalam masyara-
 kat. Karisma dan kemampuan Ulama karena ilmunya, akhlaknya,
 dan keikhlasannya. Dalam Al-Curan Surat ke 9 At-Taubat ayat
 122, Allah swt. berfirman :

وَكَانَ الْمُؤْمِنُونَ يُخَفُّونَ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ
 وَلِيَسْتَفِذُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :

"Tidak sepatutnya bagi orang-orang mu'min itu per-
 gi (semuanya kemedan perang). Mengapa tidak pergi da-
 ri tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang
 yang memperdalam pengetahuan mereka tentang Agama
 dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila
 mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat
 menjaga dirinya. 10

Dari pengertian ayat di atas, menerangkan bahwa dian-
 tara kaum muslimin yang menjalankan tugas dan kewajiban Aga-
 ma, disitulah ulama mempunyai pran dan tugas yang wajib di-
 sampaikan kepada mereka, dengan kata lain Ulama ialah pewa-
 ris para Nabi didalam membina dan membimbing umat manusia

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya.:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasulnya (Muhammad) dan janganlah pula kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. 18

Dengan ayat di atas maka jelaslah bahwa orang-orang yang telah menerima amanat haruslah menunaikan tugas dan kewajibannya karena nanti akan dimintai pertanggung jawaban dihadapan Allah. Dengan demikian Ulama mempunyai peranan yang sangat penting dalam da'wah Islamiyah dan juga merupakan tanggung jawab yang berat tidak hanya bagi diri sendiri, melainkan juga untuk orang lain.

c. 'Ulama Berfungsi Sebagai Penegak Kebenaran.

Diantara Ulama ada yang patut diteladani karena hatinya baik, sopan santun dan berakhlak mulia cinta keadilan dan benci kebathilan sekalipun itu pada dirinya sendiri. Segala permasalahan yang timbul baik itu dari masyarakat ataupun dari penguasa dihadapi penuh dengan keimanan dan keyakinan yang didasarkan pada alasan-alasan syari'at yang kuat dan mantap.

Ulama mempunyai tekad yang bulat herjiwa satria, pendirian yang teguh terhadap akidah, syari'at. Mereka ibarat lampu yang menerangi jalan yang gelap gulita, menunjukkan jalan yang benar dan merombak kebathilan.

warakan kebutuhan-kebutuhan mereka secara bersama-sama. Kebutuhan masyarakat tersebut sesuai dengan tingkat-tingkat atau derajat kebutuhan itu baik dari segi kepentingan umum artinya apakah kebutuhan itu menyangkut kepentingan desa secara menyeluruh atau hanya merupakan kebutuhan akan kepentingan RT tertentu saja.

Adapun pembangunan masyarakat sebagaimana yang penulis kemukakan pada dasarnya adalah pembangunan terhadap manusianya baik selaku individu maupun anggota masyarakat. Oleh karena itu pembangunan masyarakat meliputi bidang-bidang pembangunan materiil yang berkelanjutan dengan rencana yang mantap, dan diiringi pula dengan pembangunan spirituil dalam membangun manusia seutuhnya, antara kepentingan jiwa dan raga sehingga terbentuk pribadi-pribadi muslim yang sempurna.

Dari uraian tersebut maka untuk mencapai pembangunan masyarakat, perlu diciptakan terlebih dahulu keseimbangan yang meliputi segala aspek kehidupan manusia, seperti tersebut di atas, terutama kebutuhan yang bersifat spirituil keagamaan.

dengan demikian manusia sebagai obyek pembangunan dan sekaligus sebagai subyeknya. Dengan kata lain, bahwa manusia sebagai sumber kekuatan yang dalam hidup selalu berusaha dan berjuang untuk memanfaatkan alam sekitarnya, dengan menggunakan daya sumber kekuatan dan tenaga alam untuk kepentingan dirinya. Digunakanlah tanah air, api dan lainnya untuk memenuhi hidup, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder

Bertolak dari pengetahuan di atas, bahwa tugas manu-

pada akhirnya membawa kesejahteraan masyarakat.

Dari penjelasan diatas jelas, bahwa bidang pertanian merupakan suatu sarana untuk menunjang pelaksanaan pembangunan. Adapun yang menjadi pembangunan masyarakat adalah mengemukakan cara yang efektif untuk merangsang dan mendorong serta mengarahkan orang-orang yang menggunakan metode-metode baru untuk mempelajari keahlian atau keterampilan yang teradisional, karena metode yang demikian lebih dimungkinkan penghasilannya mereka nikmati. Hal ini sesuai dengan apa yang dimaksudkan sesuai dengan teknologi dalam bidang pertanian:

Untuk meningkatkan, mensukseskan di bidang modernisasi di bidang pertanian, atau katakanlah di bidang-bidang yang lain juga, seperti peternakan, perikanan, perkebunan, perindustrian ringan, kerajinan tangan dan lain-lain diperlukan adanya apresiasi yang tinggi dari rakyat. Dalam hal ini peranan Ulama untuk meningkatkan apresiasi mereka itu, sangatlah besar karena Alim Ulama mempunyai bahasa yang satu dan irama yang sama dengan rakyat.²²

Pengertian di atas menjelaskan, betapa pentingnya kedudukan Ulama di tengah-tengah kancah kehidupan masyarakat. Ulama diharapkan kesediaanya untuk berpartisipasi dalam upaya meningkatkan penghasilan pertanian dengan tujuan membentuk kehidupan yang sejahtera - adil dan makmur.

Dengan demikian maka pelaksanaan pembangunan yang menjadi tujuan nasional akan lebih nampak dan rak-

²² Pusat Dakwah Islam Indonesia, Islam, Alim Ulama dan Pembangunan, Jakarta, 1971, hal 28.

Dalam proses ini dapat diwujudkan dengan pembagian pendapatan secara lebih adil dan merata dalam kehidupan bermasyarakat. Karena dengan ekonomi yang merata, akan terbentuk lingkungan yang aman tentram.

Manusia sebagai pelaksana pembanguna, perlu adanya peningkatan dalam tarap kehidupannya, terutama dalam masalah pendidikan. Karena pendidikan merupakan prasarat untuk mempertahankan martabat manusia. Manusia adalah makhluk Allah yang mempunyai martabat yang tinggi dari pada segala makhluk yang telah diciptakan oleh Allah.

Sehubungan dengan pentingnya pendidikan bagi manusia, dengan pendidikan ia diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam membina kehidupan masyarakat, sebab perluasan menikmati pendidikan berarti pula perluasan dan pemeratan untuk menikmati pendidikan. Juga berarti pula pemerataan kesempatan ekonomi dalam masyarakat.

Lebih jelasnya, fungsi pendidikan bagi masyarakat dipandang sebagai alat untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupannya, terutama masalah ekonomi. Jadi untuk meningkatkan perekonomian rakyat dibutuhkan adanya bimbingan dan pengarahan, yang lebih tepat pengkaderan tenaga ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan penduduk dari tingkat yang minimal atau meningkatkan

Pengertian tersebut menunjukkan, bahwa masalah - Keluarga Berencana adalah masalah yang begitu peka dan meminta kesadaran. Hal ini pemerintah telah berusaha terus - menerus mencari daya upaya kearah timbulnya kesadaran masyarakat yang akan arti tanggung jawab terhadap keluarga dan generasi yang akan datang.

Jumlah penduduk yang sangat besar memang merupakan salah satu potensi pembangunan, akan tetapi dengan jumlah penduduk yang besar itu saja, tanpa di sertai dengan peningkatan kesejahteraan, maka jumlah yang besar itu berbalik menjadi satu bencana besar di masa depan atau apa yang akan diderita oleh generasi-generasi yang akan datang. Jelasnya ketidak seimbangan antara pertumbuhan penduduk dengan kenaikan hasil produksi, kesejahteraan hidup masyarakat akan sulit dicapai.

Untuk mewujudkan terlaksananya program keluarga Berencana tersebut tidaklah cukup penerangan pemerintah saja. Melainkan tanggung jawab kita semua, terutama umat islam selaku mayoritas bangsa untuk ikut mensukseskannya.

Oleh karena itu diperlukan para penerang dan penyuluh yang lebih memahami aspirasi masyarakat sehingga ide keluarga berencana dan dapat diterima dan dirasakan tidak memberatkan. Disinilah peranan para pemimpin agama ikut mensukseskan program keluarga berencana, yang berarti pula ikut mensukseskan terlaksananya pembangunan.

Hal ini dijelaskan didalam GBHN :

